

Representasi Kekerasan terhadap Perempuan pada Judul Berita di Media Cetak (Analisis Teks terhadap Kompas Januari s/d Juni 2004) = The Representation of Violence against Women on Printed Media Headlines (KompasText Analysis January to June 2004)

Linayadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20289928&lokasi=lokal>

Abstrak

Media merupakan cerminan dari realitas. Banyaknya berita tentang kekerasan baik secara kuantitas maupun kualitas mencerminkan kenyataan yang menunjukkan makin meningkatnya jumlah korban kekerasan. Bagian riset, informasi dan dokumentasi Kalyanamitra mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2003 terdapat 806 kasus kekerasan terhadap perempuan yang dimuat di 10 surat kabar yang terbit di beberapa kota besar di Indonesia. Berita ini merupakan bagian dari berita kriminal yang menarik perhatian masyarakat. Berangkat dari hal tersebut di atas penulis ingin mengetahui bagaimana media menggambarkan perempuan sebagai korban pada judul berita tentang kekerasan terhadap perempuan di media cetak karena judul merupakan bagian penting bagi surat kabar yang melaporkan inti berita dan merupakan salah satu faktor yang mampu menarik perhatian pembaca untuk membaca kemudian membeli media tersebut. Untuk memperoleh gambaran tersebut penulis menggunakan metode analisis wacana yang diperkenalkan oleh Roger Fowler dkk, Fowler berpandangan bahwa bahasa merupakan suatu praktik sosial di mana seseorang atau sekelompok orang ditampilkan atau didefinisikan. Pengumpulan data diperoleh dengan analisis judul berita pada level mikro dan studi literatur pada level makro. Penelitian menunjukkan bahwa sebagai korban, perempuan ditampilkan sebagai objek pada judul berita untuk menarik perhatian perhatian pembaca. Hal ini tampak dari susunan kalimat pasif yang dipakai dan kata yang digunakan untuk menggambarkan korban dan menjelaskan peristiwa. Dengan penggambaran ini perempuan menjadi korban dua kali, dalam arti korban kekerasan dalam arti sebenarnya dan korban dalam pemberitaan karena dieksploitasi oleh penulis berita. Kompas yang sudah memiliki sistem kerja redaksi yang solid sebenarnya berusaha untuk membuat berita seobjektif mungkin tetapi ideologi patrarki yang ada dalam masyarakat secara tidak disadari mempengaruhi pemberitaan terutama penulisan judul.

.....

Media reflects the reality. A number of news on violence reflects the increasing number of violence victims. The Kalyanamitra's research information and documentation department reveals that there are 806 violence-against-woman cases published on ten leading Indonesian newspapers in 2003. These cases are criminal news that attract people's attention. Therefore, the objective of this research is to find out how the media exposes women as violence victims on newspaper headlines. Headlines are important because they are news extract and they attract readers' attention to read and then buy the media. Roger Fowlers' discourse analysis method is used in this research to get the objective. Fowlers believes that language is a social practice in which a person or a group of people is presented or defined. The data for this research was collected through headline analysis at micro level and library research at macro level. The result shows that to get the readers' attention, Kompas uses passive sentences and particular dictions in describing the victims and incidents. Consequently, women become double victims in a sense that they are violence victims and they are exploited by the media through its headlines. Kompas, having a solid news reporting systems, has tried to

report the news objectively, however, the patriarchal ideology in society has subconsciously influenced the news reporting, especially the headlines.